

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD SINAR SETUJU KOTA PALOPO TAHUN 2014-2019

Asriany ¹⁾, Samsul Bachri ²⁾, Safitri ³⁾

^{1,2)} Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo

³⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Intisari: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. UD Sinar Setuju Kota Palopo tahun 2014-2019. Pada penelitian ini perputaran modal kerja dihiung dengan membandingkan antara penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah aset lancar dikurangi utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan profitabilitas pada penelitian diukur dengan perhitungan *return on assets* (ROA) yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca PT. UD Sinar Setuju Kota Palopo tahun 2014-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar $3,053 >$ nilai t tabel ($2,776$) dan nilai signifikansi sebesar $0,038 <$ $0,05$ dengan pengaruh sebesar $70,00\%$ sedangkan sisanya sebesar $30,00\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian.

Kata kunci: *perputaran modal kerja, profitabilitas*

Abstract: *This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability at PT. UD Sinar Setuju Palopo City 2014-2019. In this study, the turnover of working capital is calculated by comparing the net sales made by the company with the amount of current assets minus current debt owned by the company. While the profitability in this study is measured by the calculation of return on assets (ROA) which shows the results (return) on the total assets used in the company. The sample in this study is the financial statement of profit and loss and balance sheet of PT. UD Sinar Setuju Palopo City 2014-2019. The analytical method used is simple linear regression analysis. The results showed that working capital turnover has a positive and significant effect on profitability at UD Sinar Setuju Palopo City. This is evidenced by the results of simple linear regression analysis, the t value of $3.053 >$ t table value (2.776) and a significance value of $0.038 <$ 0.05 with an effect of 70.00% while the remaining 30.00% is influenced by other factors not researched in the study.*

Keywords: *working capital turnover, profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk berlomba-lomba dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memberikan tingkat kemakmuran dan keuntungan kepada para pemegang saham pada

perusahaan. Dalam hal ini, peran manajer sangatlah diperlukan. Perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat diharapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengawasan oleh manajer dalam kegiatan perusahaan juga sangat penting untuk dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan

yang menimbulkan resiko bagi perusahaan. Pertimbangan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen pun harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Jatmiko (2017:12), mengemukakan bahwa perusahaan adalah salah satu badan organisasi yang memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kekayaan yang dapat menghasilkan banyak profit atau keuntungan untuk dibagi kepada *stakeholder*. Untuk tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan manajer perusahaan tentang seberapa baik kinerja operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan sebagai tujuan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam satu periode.

Perusahaan dengan kinerja yang bagus akan terus mengalami pertumbuhan dan memiliki prospek yang baik pula di masa yang akan datang. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan laba, penjualan, modal dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Kenaikan indikator tersebut pada masa lalu akan menggambarkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan proksi pertumbuhan penjualan, dalam hal ini tingkat pertumbuhan penjualan di masa mendatang menunjukkan ukuran sampai seberapa besar pendapatan perlembar saham dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan utang. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi kecenderungan penggunaan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah (Halim, 2015:124).

Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan atau profitabilitas. Menurut Kamaluddin (2011:45), rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba atau

keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut Sartono (2012:122), profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mencapai dan meningkatkan laba atau keuntungan yang didapatkan, dengan bahasa lain profitabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan kata lain bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan berdasarkan pada hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Menurut Putra (2012), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kekayaan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Menurut Raharjaputra (2009:199), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau dapat diartikan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha, maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan secara konstan menjadi daya tarik tersendiri di mata investor. Karena tujuan utama investor adalah mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya tersebut, sehingga perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keuntungan sebagai bentuk tanggung jawab demi kesejahteraan pemilik (*shareholder*). Dalam melangsungkan aktivitasnya, perusahaan diharuskan berada dalam keadaan yang menguntungkan. Sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar jika berada pada keadaan yang tidak menguntungkan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari pasar yang dinilai perusahaan secara keseluruhan.

Lebih lanjut Tandelin (2010:372), mengemukakan bahwa salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan tersebut akan mengalami perkembangan di masa yang akan datang mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk berkembang semakin kecil. Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Menurut Sartono (2012:123), ada beberapa pengukuran rasio profitabilitas, antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets (ROA)*. Dengan rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan tersebut efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas suatu perusahaan karena menunjukkan efektifitas dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Penelitian ini dilaksanakan di UD Sinar Setuju Kota Palopo yang merupakan usaha

dagang yang menjual barang-barang material bangunan seperti besi, kayu, papan, semen dan beberapa produk lainnya yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya untuk membangun rumah, perkantoran dan sarana lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, selama tiga tahun terakhir profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* di PT. UD Sinar Setuju Kota Palopo mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Profitabilitas PT. UD Sinar Setuju Kota Palopo Tahun 2017-2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2017	164.660.605	1.285.167.955	12,81
2018	253.289.142	1.397.467.869	18,12
2019	302.333.659	1.473.542.624	20,52

Sumber: PT. UD Sinar Setuju Kota Palopo, 2020

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 12,81% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 18,12%. Selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 20,52%.

Pada penelitian ini faktor yang dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah perputaran modal kerja. Menurut Sawir (2012:129), modal kerja adalah keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, modal kerja sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasi perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan sehingga modal kerja harus tersedia, untuk membiayai berbagai pengeluaran perusahaan sehari-hari.

Lebih lanjut Kasmir (2014:182), perputaran modal kerja (*net working capital turnover*) adalah salah satu rasio yang

digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja pada suatu perusahaan selama periode tertentu. Dalam pengelolaan modal kerja yang perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar yang tersimpan dalam perusahaan.

Modal kerja penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Modal kerja yang baik dan cukup akan menunjang tingginya profitabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin cepat modal kerja berputar sehingga semakin besar keuntungan yang didapatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Sariyana et al., (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2019) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan indikator *return on assets*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Margaretta (2016) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Hasbir (2019)

yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini, penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun judul penelitian yang diajukan penulis adalah "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo tahun 2014-2019".

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta mengetahui hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti dengan cara pengumpulan data dari tempat tertentu (bukan buatan). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini, dengan desain penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, penulis akan melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja dan profitabilitas pada UD Sinar Setuju tahun 2014-2019 dan apakah terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju tahun 2014-2019.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan dan rasio keuangan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD Sinar Setuju tahun 2014-2019. Data yang terkumpul kemudian

dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik Deskriptif

1. Analisa Deskriptif Perputaran Modal Kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo

Perputaran modal kerja adalah rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Pada penelitian ini perputaran modal kerja dihiung dengan membandingkan antara penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah aset lancar dikurangi utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo pada tahun 2014 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja UD Sinar Setuju Kota Palopo Tahun 2014-2019

Tahun	Perputaran Modal Kerja (Kali)
2014	3,24
2015	1,77
2016	1,52
2017	2,24
2018	2,95
2019	4,32

Sumber: Data Seknder Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo sebanyak 3,24 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 1,77 kali. Untuk tahun 2016 perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo kembali mengalami penurunan menjadi 1,52 kali dan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 2,24 kali. Pada tahun 2018 perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo mengalami peningkatan menjadi 2,95 dan pada tahun 2019 kembali mengalami

peningkatan menjadi 4,32 kali. Terjadinya fluktuasi perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo disebabkan karena terjadinya fluktuasi hutang lancar sehingga mempengaruhi keadaan modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.

2. Analisis Deskriptif Profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Pada penelitian profitabilitas diukur dengan perhitungan *return on assets* (ROA) yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Untuk mengetahui profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo pada tahun 2014 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas UD Sinar Setuju Kota Palopo Tahun 2014-2019

Tahun	ROA (%)
2014	13,33
2015	12,51
2016	12,39
2017	12,81
2018	18,12
2019	20,52

Sumber: Data Seknder Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa ROA pada UD Sinar Setuju Kota Palopo dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 ROA pada UD Sinar Setuju Kota Palopo sebesar 13,33% dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 12,51%. Untuk tahun 2016 ROA pada UD Sinar Setuju Kota Palopo kembali mengalami penurunan menjadi 12,39% dan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 12,81%. Pada tahun 2018 ROA pada UD Sinar Setuju Kota Palopo mengalami peningkatan menjadi 18,12% dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 20,52%. Terjadinya peningkatan ROA pada UD Sinar Setuju Kota Palopo disebabkan karena terjadinya peningkatan laba bersih dari hasil usaha UD Sinar Setuju Kota Palopo.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo, pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,474	2,599		2,876	,045
Perputaran Modal Kerja	2,795	,916	,836	3,053	,038

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,474 + 2,795 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai constant sebesar 7,474 menunjukkan bahwa apabila koefisien regresi modal kerja bernilai konstan atau sama dengan nol, maka diperoleh profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo sebesar 7,47%.
2. Koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar 2,795 menunjukkan bahwa apabila perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo sebesar 2,795%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.

4. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel terikat dalam suatu penelitian. Cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian secara individual mempengaruhi variabel terikat. Adapun ketentuan uji statistik t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t hitung \geq nilai t tabel (2,776), maka perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.
- b. Apabila nilai signifikansi \leq 0,05, maka perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,053 > nilai t tabel (2,776) dan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Adapun hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,700	,625	2,13630

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,700 yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh sebesar 70,00% terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo. Sedangkan nilai R sebesar 0,836 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki korelasi yang cukup besar terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi perputaran modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo disebabkan karena terjadinya fluktuasi hutang lancar sehingga mempengaruhi keadaan modal kerja pada UD Sinar Setuju Kota Palopo. Sedangkan untuk profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo disebabkan karena terjadinya peningkatan laba bersih dari hasil usaha yang dilakukan oleh UD Sinar Setuju Kota Palopo.

Untuk analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi untuk kebijakan modal kerja bernilai positif sebesar 2,795, nilai t hitung sebesar 3,053 > nilai t tabel (2,776) dan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05 dengan pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 70,00%. Dalam hal ini, pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, modal kerja dan aset perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariyana et al., (2016) dan Annisa (2019) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan indikator *return on assets*. Di samping itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretta (2016) dan Hasbir (2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UD Sinar Setuju Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 3,053 > nilai t tabel (2,776) dan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05 dengan pengaruh sebesar 70,00% sedangkan sisanya sebesar 30,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan penulis adalah:

1. Bagi UD Sinar Setuju Kota Palopo diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi perputaran modal kerjanya, karena perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan rasio keuangan lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas. Selain itu, diharapkan juga untuk menambahkan periode penelitian, agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan pada saat penelitian menggunakan tahun yang terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 125–145. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.06>
- Asnaini, Setiawan, E., & Asrini, W. (2012). *Manajemen Keuangan*. Teras.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasardasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Salemba Empat.
- Dahlioni, J. A., & Arifin, K. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 2(1), 19–34. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Hamidi. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Kasus Pada PT. Prayasa Indomitra Sarana Tahun 2012-2014. *Jurnal Measurement*, 9(2).
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Harrison, T. W., William, T. C., & T, S. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS, Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Hasbir. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 99–109.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. PT. Grasindo.
- Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif.
- Kamaluddin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. CV. Mandar Maju.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuh*. PT. RajaGrafindo.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 37–42.
- Margaretta, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. *Fin Acc*, 1(2), 303–316.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Salemba Empat.
- Parlina, N. D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 159. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.867>
- Putra, L. J. (2012). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, 9(1), 1–10.

- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Santini, N. L. K. A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Management Unud*, 7(12), 6502–6531. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJ MUNUD.2018.v7.i12.p5>
- Sariyana, B. M., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–10.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. BPFE.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Buku 2, Edisi 10*. Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek Edisi 2*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukesti, F., Maeka Fayani Danifana, & Noviani Hanum, A. (2013). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2010-2012). *Maksimum*, 3(2), 51–68.
- Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. BPFE.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Tandelin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Kanisius.